

ABSTRAK

Maryam J. Mahadali. 2013. “*Kajian Bentuk Dan Makna Simbolik Busana Adat Perkawinan Uumu dan Songgo Taud Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah*”. **Skripsi**, S1 Pendidikan Teknik Kriya, Jurusan Teknik Kriya, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing : (1) **Hasdiana, S.Pd, M.Sn**, (2) **Mursidah Waty, S.Pd, M.sn**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bentuk dan makna simbolik pada busana adat perkawinan *Uumu* dan *Songgo Taud*. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu menguraikan fenomena yang ada pada obyek yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara/interview, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan. Data dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan data, untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Subjek penelitian adalah busana adat perkawinan *Uumu* dan *Songgo Taud* yang ada di Kelurahan Kulango, dalam ruang lingkup busana adat perkawinan suku Buol, Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah. Sedangkan objek penelitian adalah busana adat perkawinan *Uumu* dan *Songgo Taud* yang ada di Desa Kulango Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa busana adat perkawinan *Uumu* dan *Songgo Taud* merupakan busana adat yang di pakai oleh pengantin wanita dan pengantin pria pada bagian kepala. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk *uumu* menyerupai bentuk pohon kelapa dengan simbol kesuburan, dengan makna pertumbuhan dari waktu ke waktu dan terus berkembang yang bermakna sebagai penerus dalam melanjutkan garis keturunan. Sedangkan bentuk dan makna simbolik yang terdapat pada busana adat perkawinan *songgo taud* adalah bentuk elips dengan memiliki ruang merupakan makna simbolik dari kebijaksanaan atau tegas dalam artian seorang pemimpin rumah tangga harus mampu membimbing, melindungi, serta mengayomi isteri dan anak-anak.

Kata kunci : Bentuk, Makna Simbolik, Uumu, Songgo Taud

ABSTRACT

Maryam J. Mahadali. 2013. *"Study of Form and Meaning of Symbolic Clothing Customary Marriage Uumu and Songgo Taud Buol Central Sulawesi Province". Thesis, S1 Education Technical Kriya, Department Engineering Kriya, Faculty of Engineering, State University of Gorontalo. Supervisor : (1) Hasdiana, S.Pd, M.Sn, (2) Mursidah Waty, S.Pd , M.Sn.*

This study aims to reveal the shape and symbolic meaning in traditional wedding dress and songgo uumu taud. The method used is descriptive qualitative phenomena that outlines the object under study. Data collected through observation, interviews / interview, documentary studies, and literature study. Data were analyzed by the reduction of the data, present data, for further drawing conclusions and verification. Subjects were traditional wedding dress and songgo taud uumu existing in the Village Kulango, within the scope of the traditional wedding dress tribal Buol, Central Sulawesi Buol. While the research object is the traditional wedding dress and songgo taud uumu in the village of Buol Kulango Central Sulawesi. The results of this study indicate that the traditional wedding dress and songgo taud uumu a customary fashion in use by the bride and the groom in the head. The conclusion of this study indicate that the shape resembles the shape of a palm tree uumu with fertility symbols, the meaning of growth over time and continues to grow and serves as the successor to continue the lineage. While the form and symbolic meaning contained in the customary fashion songgo taud marriage is to have a space ellipse is the symbolic meaning of wisdom or firm in terms of a household leader must be able to guide, protect, and nurture his wife and children.

Keywords : Shape, Symbolic Meanings, Uumu, Songgo Taud